

"3 in 1"



Sejarah Tritunggal

- Kata Trinitas (**bhs latin**) dipergunakan sebagai usaha untuk menjelaskan kepenuhan Allah, baik dalam hal keesaan-Nya maupun dalam hal keragaman-Nya.
- Bapa Gereja **Tertullianus (220 AD)**, ia adalah yang pertama mencetuskan ide, gagasan dan dengan tepat mendasarkan doktrin Trinitas dari ayat Matius 28:19. Dia menjabarkannya dalam suatu doktrin yang berbunyi:

Matius 28:19

Teks asli dalam bahasa Yunani:

πορευθεντες ουν μαθητευσατε παντα τα εθνη
βαπτιζοντες αυτους εις το **ονομα** του πατρος και του
υιου και του αγιου πνευματος

(**Transliterasi:** poreuthentes ουν mathêteusate panta
ta ethnê baptizontes autous eis to **onoma** tou patros
kai tou huiou kai tou hagiou pneumatos).

Dalam sastra bahasa Yunani, **ONOMA** merupakan bentuk “tunggal”.

Berbeda dengan ONOMATA yang adalah “jamak”.
Keesaan Allah/monoteisme jelas sekali dalam kata-kata Tuhan Yesus, “baptislah mereka dalam nama ‘ONOMA’ (*single*)

Ajaran “Keliru”

- Dalam sejarah gereja Tuhan yang telah berusia dua ribu tahun, topik trinitas telah menjadi pokok yang paling sering diperdebatkan. Berbagai penafsiran mengenai hal itu telah mewarnai perjalanan sejarah gereja. Ada beberapa penafsiran yang dikategorikan “menyimpang” dan karenanya kemudian **ditolak** dalam konsili (pertemuan besar seluruh pemimpin gereja pada abad-abad permulaan) gereja.

Sabellianisme

- Ajaran yang mengatakan bahwa Allah itu esa dan terdiri dari **satu pribadi dengan tiga nama**. Diajarkan oleh Sabellius (kira-kira th 260). Ia mengajarkan: sebagai pencipta dan pemberi hukum Allah disebut Bapa; Ketika berinkarnasi menjadi manusia Ia disebut Anak; sebagai penyerta dan penolong ia disebut Roh Kudus.
- Ajarannya itu menyangkali perbedaan Pribadi-pribadi yang ada di dalam keesaan Allah, dan menyatakan bahwa Bapa, Anak, dan Roh Kudus hanyalah merupakan tiga cara Allah di dalam mengekspresikan diri-Nya. Analogi yang dipakai adalah seorang pria, bisa memerankan 3 pribadi sekaligus dalam ketunggalannya. Dia adalah suami, bapak juga anak. Dalam konsili Nicea (325 M) ajaran ini telah ditolak gereja.

Arianisme

- Menekankan keesaan Allah dan bahwa tidak ada yang seperti Dia. Hanya Bapa saja adalah Allah. Yesus adalah makhluk sempurna. Walaupun Dia diciptakan, Dia berbeda dari makhluk yang lain. Yesus boleh disebut sebagai Allah, tetapi keilahian-Nya adalah sesuatu yang diberikan Allah kepada-Nya. Sebagai Allah Yesus setingkat di bawah Allah Bapa. Penganut masa kini: Saksi Yehovah.

Tritheisme

- Tritheisme mengungkapkan pernyataan yang salah, yaitu ada tiga keberadaan yang menjadi Allah.

Fenomena Tritunggal

- Pengertian untuk mendalami ke-Tritunggalan Allah akan sulit dijelaskan pada seseorang, bila orang tersebut tidak mengalami ke-Tritunggalan Allah.
- Tentunya pengalaman ke-tritunggalan Allah ini hanya dapat dilakukan oleh Roh Kudus dalam kasih karunia Bapa Sorgawi, setelah menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juru selamat pribadi dan hidup di dalam kasih dan iman kepada-Nya.

Fenomena Tritunggal

- Masalah yang sering timbul adalah pada orang yang berbeda keyakinan iman, karena konsep Allah dalam paradigma mereka pasti berbeda dengan paradigma iman Kristen. Itulah sebabnya, seringkali konsep Kristen mengenai Allah Tritunggal kerap menjadi bahan perdebatan dan serangan dari pihak-pihak lain.
- Tidak hanya sampai di situ, di dalam kalangan Kristiani sendiri, pemahaman mengenai Allah Tritunggal sangatlah beragam, sehingga terkadang antar sesama umat Tuhan terjadi perbedaan pandangan mengenai Allah Tritunggal. Akan tetapi bagaimanapun juga doktrin ini adalah dasar dari iman Kristen

Fenomena Tritunggal

- Ajaran mengenai Allah Tritunggal adalah ajaran yang Alkitabiah dan terbukti, baik secara **historis** (Bangsa Israel, Gereja mula-mula), maupun **biblikal** (studi kata dan telaah teologis) dan pada dasarnya **realistis**.
- Menjelaskan Allah Tritunggal dengan menggunakan analogi-analogi (Matahari, manusia, es dsb) sangatlah terbatas dan tidak tepat untuk menggambarkan mengenai Allah Tritunggal. Oleh sebab itu, penggunaan analogi-analogi tersebut sebaiknya dihindari.

Bersambung...

Allah Bapa

Allah sebagai Bapa yang memelihara, yang memberikan kasih seorang Bapa Sejati yang sangat mesra, begitu penyayang dan begitu tertib penuh ketegasan (disiplin). Bapa Sorgawi tidak pernah sama dengan para bapa (bapak-bapak atau para ayah) dunia ini dalam hal kasih dan karakter yang tidak dapat terbandingi dengan kasih dan karakter Bapa Sorgawi.

Bapa adalah Sumber utama atau Penyebab utama dari:

- a) Alam semesta (1 Korintus 8:6)
- b) Keselamatan (Yohanes 3:16-17)
- c) Pekerjaan Yesus sebagai manusia (Yohanes 5:17; 14:10).

Bapa adalah Allah

- Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang disahkan oleh **Bapa, Allah**, dengan meterai-Nya.” (Yohanes 6:27).
- Kepada kamu sekalian yang tinggal di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil dan dijadikan orang-orang kudus: Kasih karunia menyertai kamu dan damai sejahtera dari **Allah, Bapa kita**, dan dari Tuhan Yesus Kristus (Roma 1:7).
- ü Dari Paulus, Silwanus dan Timotius kepada jemaat orang-orang Tesalonika yang di dalam **Allah Bapa** dan di dalam Tuhan Yesus Kristus. Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu (1 Tesalonika 1:1).

- Yaitu orang-orang yang dipilih, sesuai dengan rencana **Allah, Bapa kita**, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yesus Kristus dan menerima percikan darah-Nya. Kiranya kasih karunia dan damai sejahtera makin melimpah atas kamu (1 Petrus 1:2).
- Kami menyaksikan, bagaimana Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari **Allah Bapa**, ketika datang kepada-Nya suara dari Yang Mahamulia, yang mengatakan: “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.” (2 Petrus 1:17; bandingkan Matius 3:16-17).
- Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari **Allah Bapa**, dan dari Yesus Kristus, Anak Bapa, akan menyertai kita dalam kebenaran dan kasih (2 Yohanes 1:3).

Bapa (pribadi Bapa) tidaklah lebih tinggi daripada Anak ataupun juga dengan Roh Kudus.

Anak (Yesus Kristus)

- Allah Anak merupakan pribadi kedua dalam Tritunggal. Ia adalah firman (logos) Allah yang menjadi manusia dan memakai nama Yesus (Ibrani: Yehoshua; Yunani: Iesous; Inggris: Jesus) Yohanes 1:1-14. Kasih-Nya yang besar akan dunia ini membuat Dia rela datang ke dalam dunia, melakukan karya penyelamatan, merendahkan diri sampai mati di kayu salib, dikuburkan, lalu bangkit pada hari yang ketiga, naik ke sorga dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan mati.
- Ia adalah teladan iman sejati dan sumber kehidupan bagi orang percaya. Firman Allah telah menunjukkan kasih-Nya yang terbesar dengan menjadi Anak yang mati di kayu salib. Yesus memberikan hidup-Nya agar semua yang percaya kepada-Nya bisa menjadi anak Allah (Yohanes 1:12). Tanpa syarat dan aturan yang susah, cukup dengan percaya akan berita Injil dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat pribadi (Roma 10:9-10).

Anak Adalah Allah

- Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan **Firman itu adalah Allah**. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran (Yohanes 1:1, 14).
- ü Mereka adalah keturunan bapa-bapa leluhur, yang menurunkan **Mesias dalam keadaan-Nya sebagai manusia**, yang ada di atas segala sesuatu. **Ia adalah Allah** yang harus dipuji sampai selama-lamanya. Amin! (Roma 9:5)

- Tetapi tentang Anak Ia berkata: “**Takhta-Mu, ya Allah,** tetap untuk seterusnya dan selamanya, dan tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat kebenaran (Ibrani 1:8).
- ü Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan **ke-Allahan** (Kolose 2:9).
- ü Pengakuan Tomas, “Tomas menjawab Dia: “**Ya Tuhanku dan Allahku!**” (Yohanes 20:28).

Anak (pribadi Anak) tidaklah lebih tinggi/rendah daripada Bapa dan Roh Kudus.

Roh Kudus

- Roh Allah sebagai Pembimbing, Pendamping, Penolong, Penyerta, dan Penghibur yang tidak terlihat, namun berdiam di dalam hati setiap manusia yang mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan hidup di dalam-Nya (1 Korintus 3:16).
- Roh Kudus bukanlah tenaga aktif. Roh Kudus bukanlah kebijaksanaan (pikiran) tertinggi dari seluruh alam jagad kosmik. Roh Kudus bukanlah manusia tokoh pendiri suatu agama baru. Roh Kudus bukanlah hal yang mistik. Memang benar bahwa Allah itu maha kuasa, tetapi Roh Kudus itu bukan sekedar kuasa atau kekuatan, tetapi Roh Kudus adalah Allah, sebab Allah itu Roh.
- Dengan demikian Roh Kudus adalah Pribadi Allah itu sendiri dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Allah. Kepribadian Roh Kudus tidak pernah lebih rendah daripada Bapa maupun Anak.

Roh Kudus Adalah Allah

- Berdusta kepada **Roh Kudus** = berdusta kepada **Allah** (KPR 5:3-4; bandingkan dgn 1 Kor 6:19-20).
- Roh Kudus digambarkan sebagai memiliki sifat dan melakukan pekerjaan **Allah** (Yohanes 16:8-11).
- Roh Kudus dinyatakan sederajat dengan **Allah** Matius 28:19; 2 Korintus 13:13; 1 Petrus 1:2).
- Roh Kudus disebut juga sebagai **Roh Allah, Roh Kristus** (Roma 8:9). Roh Kudus berkarya dalam **penciptaan** alam semesta (Kej 1:2).

Roh Kudus (pribadi Roh Kudus) tidaklah lebih tinggi/rendah daripada Bapa dan Anak.

